

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Pernyataan	iv
Halaman Motto	v
Prakata	vi
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xv
Daftar Gambar	xix
Intisari	xxi
<i>Abstract</i>	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II PENGARUH STATUS MEROKOK TERHADAP	
PRODUKTIVITAS: STUDI EMPIRIS INDIVIDU	
DALAM RUMAH TANGGA INDONESIA	14
2.1. Pendahuluan	14
2.2. Landasan Teori	19
2.2.1. Model <i>Health Capital</i>	20
2.2.2. Kesehatan dan Produktivitas	22
2.2.3. Efek Merokok terhadap Produktivitas	25
2.2.4. Model Statis Investasi Kesehatan	27

2.2.5.	Ukuran Kesehatan	29
2.2.6.	Implikasi Empiris atas Kesalahan Pengukuran	
	dalam Status Kesehatan	33
2.2.7.	Determinan Produktivitas dan Kapasitas	
	Paru-paru	33
2.3.	Sekilas tentang Kondisi Kesehatan Perokok di	
	Indonesia	38
2.4.	Model Estimasi	40
2.5.	Deskripsi Data	47
2.6.	Hasil Estimasi	54
2.6.1.	Estimasi Kapasitas Paru-paru	54
2.6.2.	Estimasi Morbiditas Akut	60
2.6.3.	Estimasi Produktivitas Kerja	62
2.7.	Keterbatasan Penelitian	66
2.8.	Kesimpulan	66
BAB III	PENGARUH INFORMASI TENTANG RISIKO DAN	
	BIAYA KESEHATAN SERTA STATUS KESEHATAN	
	PARU-PARU TERKINI TERHADAP KEPUTUSAN	
	MEROKOK	69
3.1.	Pendahuluan	69
3.2.	Landasan Teori	74
3.2.1.	<i>Asymmetric Information</i>	76

3.2.2. Alasan Perlunya Intervensi Pemerintah	79
3.2.3. Persepsi tentang Risiko Merokok	80
3.2.3.1. Risiko dan Pilihan Informasi	80
3.2.3.2. Persepsi Risiko sebagai Penentu Perilaku Merokok	83
3.2.4. Peran Informasi dalam Pengambilan Keputusan	88
3.2.5. Kebiasaan (<i>Habit</i>) dan Kecanduan (<i>Addiction</i>)	89
3.2.6. <i>Rational Addiction</i>	92
3.2.7. <i>Peer Effect</i>	99
3.2.8. Determinan Keputusan Merokok	104
3.3. Hipotesis Penelitian	108
3.4. Metode Penelitian	109
3.4.1. Eksperimen Laboratorium	109
3.4.2. Desain Eksperimen	115
3.4.3. Partisipan Eksperimen	117
3.4.4. Randomisasi	118
3.4.5. Kuesioner	119
3.4.6. Prosedur Eksperimen	120
3.4.7. Kesulitan-kesulitan yang Dihadapi	124
3.5. Spesifikasi Model	124
3.6. Deskripsi Data	127

3.6.1.	Deskripsi Statistik Partisipan Eksperimen I	
	Terkait Informasi Risiko dan Biaya	
	Kesehatan Akibat Merokok	127
3.6.2.	Deskripsi Statistik Partisipan Eksperimen II	
	Terkait Kesehatan Paru-paru Terkini.....	141
3.7.	Hasil dan Pembahasan	152
3.7.1.	Hasil Estimasi Eksperimen I	152
3.7.2.	Hasil Estimasi Eksperimen II	155
3.7.3.	Pembahasan	158
3.8.	Keterbatasan Penelitian	166
3.9.	Kesimpulan	167
BAB IV	PENUTUP	169
	RINGKASAN	174
	<i>SUMMARY</i>	220
	DAFTAR PUSTAKA	257
	LAMPIRAN	271

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Persentase Pengeluaran per Bulan untuk Rokok, Makanan, Kesehatan, dan Pendidikan bagi Rumah Tangga Perokok, Berdasar <i>Quintile</i> Pengeluaran Tahun 2005.....	4
Tabel 2.1. Deskripsi Variabel-variabel Penelitian	43
Tabel 2.2. Deskripsi Statistik Variabel-Variabel Penelitian pada IFLS ...	271
Tabel 2.3. Persentase Jumlah Individu berdasarkan Usia Mulai Merokok dan Jenis Kelamin pada IFLS 1993, IFLS 1997, 2000, dan IFLS 2007	272
Tabel 2.4. Persentase Jumlah Individu berdasarkan Usia Mulai Merokok dan Wilayah Tempat Tinggal pada IFLS 1993, IFLS 1997, IFLS 2000, dan IFLS 2007	273
Tabel 2.5. Rata-rata Usia Mulai Merokok Berdasarkan Lama Pendidikan	273
Tabel 2.6. Persentase Jumlah Individu Berdasarkan Partisipasi Merokok dan Jenis Kelamin	274
Tabel 2.7. Persentase Jumlah Individu Berdasarkan Partisipasi Merokok dan Status Pekerjaan	275
Tabel 2.8. Persentase Jumlah Individu Berdasarkan Partisipasi Merokok dan Morbiditas Akut	276

Tabel 2.9.	Persentase Jumlah Individu berdasarkan Jumlah Rokok yang Dikonsumsi dan Jenis Kelamin pada IFLS 1993, IFLS 1997,IFLS 2000, dan IFLS 2007	277
Tabel 2.10.	Persentase Jumlah Individu berdasarkan Kapasitas paru-paru dan Partisipasi Merokok pada IFLS 1993,IFLS 1997, IFLS 2000, dan IFLS 2007	277
Tabel 2.11.	Hasil Regresi Kapasitas Paru-paru Sampel Keseluruhan	278
Tabel 2.12.	Hasil Regresi Kapasitas Paru-paru menurut PCE	279
Tabel 2.13.	Hasil Regresi Kapasitas Paru-paru menurut Wilayah	280
Tabel 2.14.	Hasil Regresi Morbiditas Akut Sampel Keseluruhan	281
Tabel 2.15.	Hasil Regresi Morbiditas Akut menurut PCE.....	282
Tabel 2.16.	Hasil Regresi Morbiditas Akut menurut Wilayah.....	283
Tabel 2.17.	Hasil Regresi Jam Kerja Sampel Keseluruhan	284
Tabel 2.18.	Hasil Regresi Jam Kerja menurut PCE.....	285
Tabel 2.19.	Hasil Regresi Jam Kerja menurut Wilayah.....	286
Tabel 2.20.	Hasil Regresi Jam Kerja Sampel Keseluruhan (Morbiditas Akut)	287
Tabel 2.21.	Hasil Regresi Jam Kerja menurut PCE (Morbiditas Akut).....	288
Tabel 2.22.	Hasil Regresi Jam Kerja menurut Wilayah (Morbiditas Akut)....	289
Tabel 3.1.	Kelompok Eksperimen dan Penugasan	121
Tabel 3.2.	Deskripsi Variabel dalam Eksperimen Laboratorium.....	126
Tabel 3.3.	Pengujian Beda Rata-Rata Variabel-Variabel Penelitian antara Kelompok Trimen dan Kontrol pada Eksperimen I	128

Tabel 3.4.	Jumlah Rokok yang Dikonsumsi Saat Eksperimen Berdasarkan Usia (Kelompok <i>Treatment</i> Film).....	130
Tabel 3.5.	Jumlah Rokok yang Dikonsumsi Saat Eksperimen Berdasarkan Jumlah Tanggungan (Kelompok <i>Treatment</i> Film)	132
Tabel 3.6.	Jumlah Rokok yang Dikonsumsi Saat Eksperimen Berdasarkan Pendidikan (Kelompok <i>Treatment</i> Film).....	135
Tabel 3.7.	Jumlah Rokok yang Dikonsumsi Saat Eksperimen Berdasarkan Frekuensi Bertemu Teman Perokok (Kelompok <i>Treatment</i> Film).....	137
Tabel 3.8.	Jumlah Rokok yang Dikonsumsi Saat Eksperimen Berdasarkan Frekuensi Olah Raga (Kelompok <i>Treatment</i> Film).....	139
Tabel 3.9.	Jumlah Rokok yang Dikonsumsi Saat Eksperimen Berdasarkan Konsumsi Rokok per Hari (Kelompok <i>Treatment</i> Film).....	141
Tabel 3.10.	Pengujian beda rata-rata variabel-variabel penelitian antara kelompok <i>treatment</i> dan kontrol pada Eksperimen II.....	142
Tabel 3.11.	Jumlah Rokok yang Dikonsumsi Saat Eksperimen Berdasarkan Usia (Kelompok <i>Treatment</i> Spiro)....	144
Tabel 3.12.	Jumlah Rokok yang Dikonsumsi Berdasarkan Pendidikan (Kelompok <i>Treatment</i> Spiro).....	146

Tabel 3.13.	Jumlah Rokok yang Dikonsumsi Berdasarkan Frekuensi Bertemu Teman Perokok (Kelompok <i>Treatment</i> Spiro)	148
Tabel 3.14.	Jumlah Rokok yang Dikonsumsi Saat Eksperimen Berdasarkan Frekuensi Olah Raga (Kelompok <i>Treatment</i> Spiro)	150
Tabel 3.15.	Jumlah Rokok yang Dikonsumsi Saat Eksperimen Berdasarkan Konsumsi Rokok per Hari (Kelompok <i>Treatment</i> Spiro).....	151
Tabel 3.16.	Pengujian Beda Rata-Rata Keputusan Merokok dan Konsumsi Rokok antara Kelompok <i>Treatment</i> dan Kontrol pada Eksperimen I	153
Tabel 3.17.	Hasil Regresi Keputusan Merokok pada Eksperimen I	154
Tabel 3.18.	Pengujian Beda Rata-Rata Keputusan Merokok dan Konsumsi Rokok antara Kelompok <i>Treatment</i> dan Kontrol pada Eksperimen II	156
Tabel 3.19.	Hasil Regresi Keputusan Merokok pada Eksperimen II	157

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Prevalensi Merokok di Indonesia	2
Gambar 1.2. Prevalensi Merokok di Negara-negara ASEAN	2
Gambar 1.3. Konsumsi Rokok Regional per kapita pada Tahun 1990-2010 ..	3
Gambar 1.4 Faktor Risiko Rokok terhadap Kematian	5
Gambar 2.1. Stok Kesehatan dan Jumlah Hari-hari Sehat	21
Gambar 3.1. Kegagalan Pasar dari <i>Asymmetric Information</i>	77
Gambar 3.2. Karakteristik Kecanduan (<i>Addiction</i>).....	100
Gambar 3.2. Karakteristik Partisipan Eksperimen I Berdasarkan Usia	129
Gambar 3.4. Karakteristik Partisipan Eksperimen I Berdasarkan Jumlah Tanggungan	131
Gambar 3.5. Karakteristik Partisipan Eksperimen I Berdasarkan Pendidikan	133
Gambar 3.6. Karakteristik Partisipan Eksperimen I Berdasarkan Frekuensi Bertemu Teman Perokok	136
Gambar 3.7. Karakteristik Partisipan Eksperimen I Berdasarkan Frekuensi Olah Raga.....	138
Gambar 3.8. Karakteristik Partisipan Eksperimen I Berdasarkan Jumlah Konsumsi Rokok Per Hari	139
Gambar 3.9. Karakteristik Partisipan Eksperimen II Berdasarkan Usia	142
Gambar 3.10. Karakteristik Partisipan Eksperimen II Berdasarkan Pendidikan	145

Gambar 3.11. Karakteristik Partisipan Eksperimen II Berdasarkan Frekuensi	
Bertemu Teman Perokok	147
Gambar 3.12. Karakteristik Partisipan Eksperimen I Berdasarkan Frekuensi	
Olah Raga	149
Gambar 3.13. Karakteristik Partisipan Eksperimen II Berdasarkan Jumlah	
Konsumsi Rokok Per Hari	151